



PENGARUH *QUICK RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PROFITABILITAS YANG DIUKUR MELALUI *RETURN ON ASSETS* PADA PT ADHI KARYA, TBK PADA TAHUN 2015- 2024

THE EFFECT OF QUICK RATIO AND TOTAL ASSET TURNOVER ON PROFITABILITY AS MEASURED THROUGH RETURN ON ASSETS AT PT ADHI KARYA, TBK IN 2015-2024

Dhia Rizka Nabila¹, Hestu Nugroho Warasto²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : rizkadhia10@gmail.com^{1*}, dosen01848@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Pulished : 18-08-2025

Abstract

This study aims to examine the effect of Quick Ratio (QR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) at PT Adhi Karya (Persero) Tbk for the period 2015–2024. The background of this research stems from the importance of a company's financial performance in maintaining profitability, particularly in the construction sector, which is characterized by high asset and liquidity dynamics. QR is used to measure a company's ability to meet its short-term liabilities without relying on inventory, while TATO is used to measure the effectiveness of a company in utilizing its assets to generate sales. This study employs a quantitative method with a multiple linear regression approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements. The t-test was conducted to examine the partial effect of each independent variable on ROA, while the F-test was used to determine the simultaneous effect of QR and TATO on ROA. The results show that QR has a significance value of 0.543 (> 0.05), indicating no significant effect on ROA. In contrast, TATO has a significance value of 0.006 (< 0.05), indicating a significant effect on ROA. The F-test results reveal a significance value of 0.012 (< 0.05), indicating that QR and TATO simultaneously have a significant effect on ROA. These findings suggest that the efficiency of asset utilization, as measured by TATO, plays a crucial role in increasing the company's profitability, while short-term liquidity measured by QR has no significant effect

Keywords: *Quick Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio (QR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015–2024. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya kinerja keuangan perusahaan dalam menjaga profitabilitas, khususnya pada sektor konstruksi yang memiliki dinamika aset dan likuiditas yang tinggi. QR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan, sedangkan TATO digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari



laporan keuangan tahunan perusahaan. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap ROA, sedangkan uji F digunakan untuk melihat pengaruh simultan QR dan TATO terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QR memiliki nilai signifikansi 0,543 ($> 0,05$) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sebaliknya, TATO memiliki nilai signifikansi 0,006 ($< 0,05$) yang berarti berpengaruh signifikan terhadap ROA. Uji F menghasilkan nilai signifikansi 0,012 ($< 0,05$) yang menunjukkan bahwa QR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aset yang diukur melalui TATO berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, sementara likuiditas jangka pendek yang diukur melalui QR tidak memiliki pengaruh signifikan

Kata Kunci : *Quick Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset*

PENDAHULUAN

Ketidaksesuaian mutu beton dapat menyebabkan proyek mengalami keterlambatan, pemborosan material, hingga pekerjaan ulang (rework), yang semuanya membutuhkan biaya tambahan. Dalam konteks manajemen keuangan, kondisi ini dapat memperburuk rasio likuiditas perusahaan, salah satunya terlihat dari *quick ratio*. menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Ketika terjadi pemborosan akibat kualitas material yang buruk, perusahaan terpaksa menggunakan kas atau aset lancar lain untuk menutup biaya tambahan, sehingga nilai *quick ratio* cenderung menurun. Rasio ini menjadi indikator penting bagi investor atau kreditur dalam menilai kesehatan keuangan jangka pendek perusahaan.

Selain itu, permasalahan kualitas beton juga berdampak pada total asset turnover, yaitu rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin sering terjadi kegagalan mutu material, semakin besar pula aset yang digunakan secara tidak produktif, seperti penggunaan ulang alat, tenaga kerja, dan bahan tambahan. Hal ini menurunkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menciptakan pendapatan, sehingga nilai total asset turnover akan menurun. Rasio ini penting karena menunjukkan apakah perusahaan mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Kedua rasio keuangan tersebut secara langsung memengaruhi return on asset (ROA), yaitu ukuran profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari total aset yang dimiliki. Jika *quick ratio* rendah dan total asset turnover buruk akibat ketidakefisienan operasional seperti kegagalan mutu beton, maka laba bersih juga akan tertekan. Akibatnya, ROA perusahaan menurun karena pendapatan tidak sebanding dengan jumlah aset yang dikelola. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu material seperti beton yang sesuai spesifikasi sangat penting, tidak hanya untuk menjaga kualitas proyek, tetapi juga untuk mempertahankan kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan secara menyeluruh.

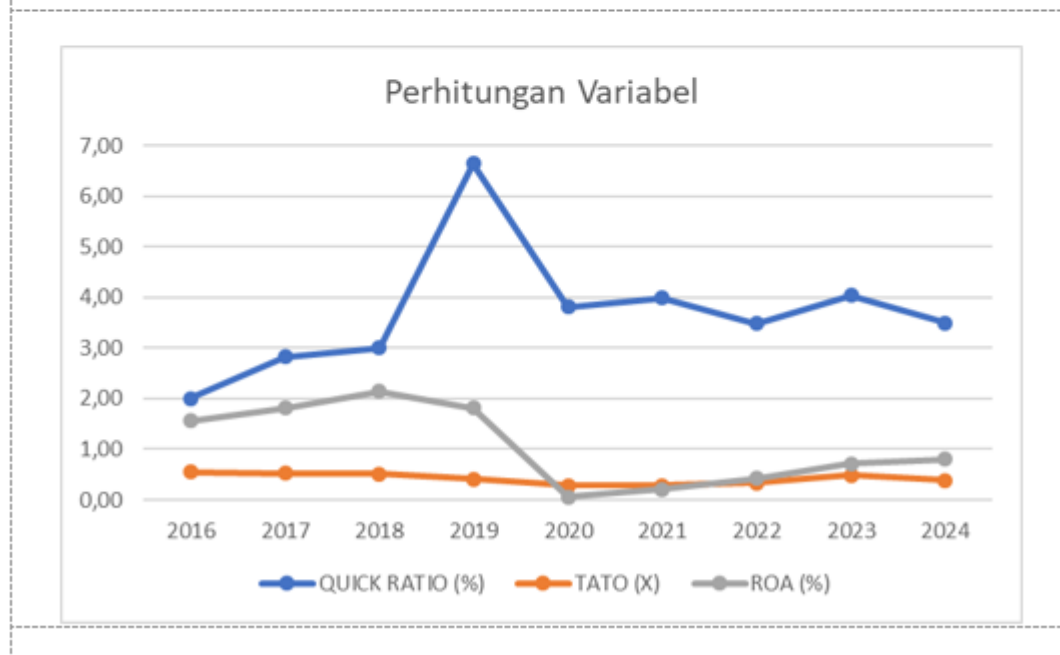
Dengan menganalisis hubungan antara *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap ROA pada PT. Adhi Karya Tbk selama kurun waktu sepuluh tahun, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana efisiensi penggunaan aset dan kondisi likuiditas mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan investasi



Tabel 1. 1
Hasil Perhitungan QR, TATO, ROA, PT ADHI KARYA TBK.
Periode 2014 - 2023

TAHUN	QR	TATO	ROA
2015	1,67%	0,56X	2,77%
2016	2,00%	0,55X	1,56%
2017	2,83%	0,53X	1,82%
2018	3,01%	0,51X	2,14%
2019	6,65%	0,41X	1,82%
2020	3,81%	0,28X	0,06%
2021	3,99%	0,28X	0,21%
2022	3,49%	0,33X	0,43%
2023	4,04%	0,49X	0,71%
2024	3,50%	0,38X	0,80%

Sumber: Data diolah oleh penulis



Gambar 1. 1
Grafik hasil perhitungan QR, TATO dan ROA

Selama periode 2015 hingga 2024, PT. Adhi Karya Tbk menunjukkan dinamika keuangan yang signifikan dalam aspek likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan tiga indikator utama, yaitu *Quick Ratio* (QR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA).

Quick Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar tanpa harus menjual persediaan. Pada periode 2015–2024, *Quick Ratio* perusahaan mengalami tren peningkatan signifikan, khususnya pada tahun 2019 yang mencapai 6,65%, tertinggi dalam periode pengamatan. Namun, setelah tahun 2019, *Quick Ratio*



cenderung menurun secara fluktuatif, mencapai 3,50% pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sempat memiliki posisi likuiditas yang sangat tinggi, namun belum tentu hal tersebut diimbangi oleh efisiensi penggunaan aset.

TATO mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan. Dalam periode 10 tahun terakhir, TATO perusahaan menunjukkan tren menurun. Dari 0,56 kali di tahun 2015 menjadi hanya 0,38 kali pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan bahwa perusahaan semakin tidak efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan. Penurunan paling tajam terjadi setelah tahun 2018, yang mengindikasikan adanya tantangan operasional atau struktur aset yang kurang produktif.

ROA menunjukkan tingkat laba bersih yang dihasilkan dari keseluruhan aset. ROA perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dari 2,77% di tahun 2015, ROA mengalami penurunan drastis menjadi hanya 0,06% pada tahun 2020. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan efisiensi operasional dan dampak eksternal seperti pandemi. Setelah itu, ROA mulai menunjukkan perbaikan bertahap hingga mencapai 0,80% pada tahun 2024, walaupun belum mampu kembali ke tingkat sebelum tahun 2019.

Berdasarkan data di atas, perusahaan menunjukkan likuiditas yang sangat baik, namun tidak diimbangi dengan efisiensi dan profitabilitas yang seimbang. Penurunan TATO dan ROA menunjukkan adanya potensi masalah dalam pengelolaan aset dan pencapaian laba. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis lebih mendalam untuk mengetahui penyebab dari penurunan efisiensi dan profitabilitas, serta strategi peningkatan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat penting dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai komponen laporan keuangan. Melalui rasio ini, pemangku kepentingan seperti manajer, investor, dan kreditor dapat menilai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas perusahaan secara lebih jelas. Menurut Handayani Dwi Revita, (2024).

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019, p. 185) rasio cepat adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Ini berarti mengabaikan nilai persediaan, mengurangnya dari total aktiva lancar.

3. Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover Ratio*)

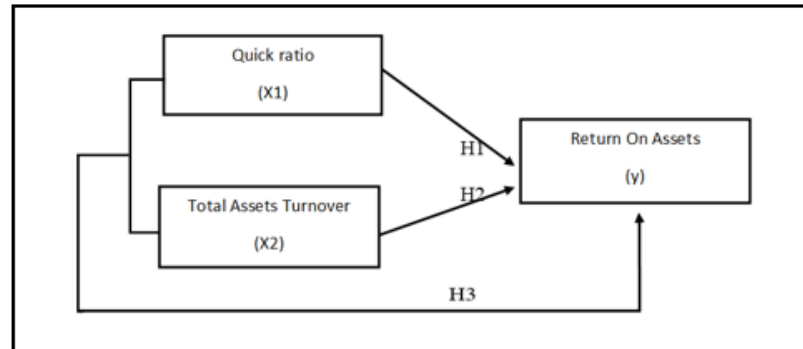
Menurut pendapat Kasmir (2019, p. 187) rasio perputaran aset adalah rasio untuk menilai perputaran seluruh aset perusahaan terhadap total penjualan yang dilakukan per rupiah dari aset tersebut.

4. Pengembalian atas aset (*Retrun On Asset*)

Menurut Kasmir (2019, p. 187), ROA yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA merupakan salah satu indikator penting dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.



Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba yang maksimal (Brigham & Houston, 2019).



Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara sistematis dan objektif melalui data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48159468
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.132
	Negative	-.226
Test Statistic		.226
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 4. 5

hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang ditunjukkan dalam tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,160. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,160 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam analisis regresi lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

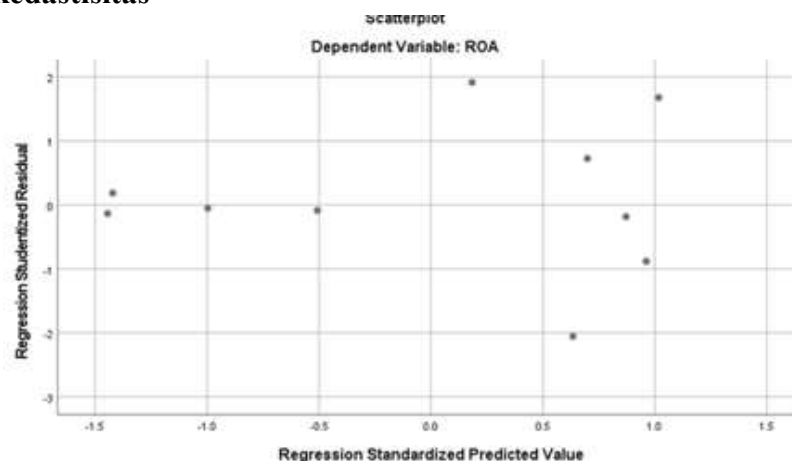
Tabel 4. 6
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-2.366	1.197		-1.976	.089	
	QR	.098	.153	.147	.638	.544	.753 1.328
	TATO	7.546	1.905	.912	3.962	.005	.753 1.328

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel QR dan TATO adalah sebesar 0,753 yang berarti lebih besar dari ambang batas 0,1. Sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk kedua variabel tersebut adalah sebesar 1,328 yang berarti jauh di bawah batas maksimal 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada data tersebut karena nilai *Tolerance* dan VIF masih berada dalam batas yang diperbolehkan. Artinya, variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain dan analisis regresi dapat dilakukan secara valid

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 8
Hasil *Scatterplot*

Dari hasil *Scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak



membentuk pola tertentu, seperti gelombang, melebar, atau menyempit. Penyebaran titik yang tidak membentuk pola ini mengindikasikan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan kata lain, varians dari residual adalah konstan untuk semua tingkat nilai prediksi, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7					
Uji Autokorelasi					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849 ^a	.721	.641	.54608	1.832
a. Predictors: (Constant), TATO, QR					
b. Dependent Variable: ROA					

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4.7, uji autokorelasi dengan metode Durbin-Watson pada model regresi yang melibatkan variabel independen QR, TATO, dan variabel dependen ROA dengan sampel (n) = 10 tahun dan variabel (k) = 2 menghasilkan nilai DW sebesar 1,832. Berdasarkan nilai batas Durbin-Watson yaitu $dL = 0,6972$ dan $dU = 1,6413$ maka DW berada di antara nilai du dan $4 - du$ atau $1,6413 < 1,832 < 2,3587$ artinya terhindar dari masalah autokorelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 8					
Hasil Uji Regresi Linear Berganda					
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.366	1.197		
	QR	.098	.153	-.1976	.089
	TATO	7.546	1.905	.638	.544
			.912	3.962	.005
a. Dependent Variable: ROA					



- a. Koefisien konstanta (a) sebesar -2,366 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen, yaitu QR (*Quick Ratio*) dan TATO (*Total Asset Turnover*), dianggap bernilai 0 atau konstan, maka nilai ROA (*Return on Assets*) adalah -2,366. Nilai negatif pada konstanta ini menunjukkan bahwa tanpa kontribusi dari QR dan TATO, maka nilai ROA akan berada di bawah nol
- b. Koefisien untuk QR sebesar 0,098. Artinya, jika QR meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai ROA akan meningkat sebesar 0,098 dengan asumsi variabel TATO dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara QR dan ROA, yaitu semakin tinggi QR, maka semakin tinggi pula nilai ROA

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 9

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.378	1.205		-1.973	.089
	QR	.099	.154	.148	.639	.543
	TATO	7.558	1.917	.911	3.942	.006

a. Dependent Variable: ROA

- a. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel QR memiliki nilai t hitung sebesar 0,639. Nilai ini lebih kecil dari t tabel sebesar 2,36462 Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan adalah 0.543 yang jauh lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria uji t, hal ini menunjukkan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
- b. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel TATO memiliki nilai t hitung sebesar 3,942 Nilai ini lebih besar dari t tabel sebesar 2,36462 Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) yang dihasilkan adalah 0,006, yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 Berdasarkan kriteria uji t, hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 4. 10

Hasil Uji F (ANOVA)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.382	2	2.691	9.024	.012 ^b
	Residual	2.087	7	.298		
	Total	7.469	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), TATO, QR



Berdasarkan output ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,024 sedangkan F tabel sebesar 4,74 (dengan df 1 = 2 dan df 2 = 7 pada $\alpha = 0,05$). Karena $F_{hitung} > F_{Tabel}$ ($9,024 > 4,74$) dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel QR dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Analisis koefisien Korelasi

Tabel 4. 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.641	.54608

a. Predictors: (Constant), TATO, QR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan gambar "Model Summary" untuk uji determinasi yang didapatkan dari table diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,72 karena ini menunjukkan bahwa 72,1% variasi pada variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, yaitu TATO (*Total Asset Turnover*) dan QR (*Quick Ratio*). Sisanya, yaitu 27,9%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2015–2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji t (parsial) terhadap variabel *Quick Ratio* (QR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,543 > 0,05$ sehingga QR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Uji t (parsial) terhadap variabel *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ sehingga TATO berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima
3. Uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA)

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, W. (2024). Pengorganisasian (organizing) dalam manajemen (Issue August). <https://www.researchgate.net/publication/383272355%0APENGORGANISASIAN>.



- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Fadilla, P. (2022). *PENGARUHMEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 33, Issue 1, pp. 1–77). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/40824>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2018). *Statistical techniques in business & economics*. McGraw-hill.
- Wooldridge, J. M. (2022). *Multiple regression analysis: Inference*. In *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (7th ed., Ch. 4). Retrieved August 13, 2025, from <https://www.scribd.com/document/401032803/Ch-04-Wooldridge-5e-PPT-pdf>
- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.509>
- Agustriani, D. (2023). Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(1), 1–23. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i1.914>
- Albetris, Suharmiyati, Y. I. (2022). *Pengaruh Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, terhadap Return on Asset pada PT. Unilever Indoonesia. Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2020 Suharmiyati I., 7(2), 1184–1187. https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.758*
- Andriansyah Rizki M, Aliah Pratiwi, N. (2025). *PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK. 08(01), 61–80. http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha*
- Anggraini Fenti Presilia, Umi Nadiroh, U. J. (2023). *Aktiva Jurnal Manajemen dan Bisnis. 3(2), 34–41. https://doi.org/10.56393/aktiva.v3i2.1029%0Athis*
- Anton, S. L. (2023). Pengaruh Tangibilitas, TATO, CR, dan DAR Terhadap ROA Barang Konsumen Industri Terdaftar IDX 2016-2020. *Jurnal BANSI - Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 2(1), 46–60. <https://doi.org/10.58794/bns.v2i1.545>
- Auliya Krusdewinta, H., Triana, G., Sedayu Aby, F., & Ainun Najib, M. T. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 34–49. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i2.303>
- Budhiarjo Sari Intan, F. (2025). the Influence of Quick Ratio and Debt To Equity Ratio on Return on Asset At Pt Astra International Tbk Period 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3428–3437. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Chaidir, M., & Tarigan, J. (2021). Analisis Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun2017–2019). *Studia Ekonomika Volume*, 19(1), 1–19. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id>
- Dewi Puspita Putu Ayu Gusti, P. N. H. (2021). *PENGARUH QUICK RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Akutansi Dan Keuangan, 85–93. file:///C:/Users/USER/Documents/Downloads/1998-Article Text-5097-1-10-20211007*



- (1).pdf
- Effendy, A. A., Wicaksono, W., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Pamulang, U. (2021). *Bisnis Di Era Kompetitif Pada Komunitas*. 2(1), 133–139. <https://media.neliti.com/media/publications/367352-none-09fac113.pdf>
- Erliani, S., Azzahra, A. P., Nasution, I., Rahayu, P., Maulana, M. R., Fathurrahman, O. R., Tanjung, W. K., & Amanda, S. (2024). The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhilah. *ALACRITY : Journal of Education*, 4(2), 45–51. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>
- Fadilla, P. (2022). *PENGARUHMEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 33, Issue 1, pp. 1–77). <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/40824>
- Fika, N., & Zohriah, A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Nurul. *Jambura Journal of Educational Management*, 5(5), 248–257. <https://doi.org/10.37411>
- Gesi Burhanudin, Rahmat Laan, F. L. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Sustainability (Switzerland)*, 2(1), 51–66. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hamdi Mustafid Mohamad, M.Yusuf, A. J. J. (2023). *Jurnal pikir, manajemen pendidikan karakter*. 9(1). <https://staidarussalamkrempyang.ac.id/>
- Handayani Dwi Revita. (2024). *Peran Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Fundamental Dalam Mempengaruhi Return Saham Pendahuluan*. 7(1), 36–45. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3336>
- Harahap, M. (2020). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 2(1), 189–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/tad.v2i1.2638>
- Hasanah, Y. M., & Husnul, N. R. I. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter di Universitas Pamulang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 131. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3034>
- Isnaeni, R., & Paryanto, E. (2024). *Manajemen Produksi Tapel Sosrok di PT Putro Kinasih*. 3(2), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/cosmed.v2i2.94083>
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jism.v2i1.24648>
- Mustika, E., Silvia, D., & Sari, N. K. (2025). ANALISIS KESEHATAN PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 6(1), 1–5. file:///C:/Users/USER/Documents/jurnal skripsi dhia/1683-4936-1-PB.pdf
- Oktafiona, G., & Roza, S. (2025). The Effect of Fixed Asset Turnover And Quick Ratio on Net Profit Margin in the Property and Real Estate Subsector in Indonesia. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business*, 293–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/jhssb.v4i2.1478>



- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR , QR , DER dan TATO Terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal.Univetbantara*, 3(2), 254–268. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Pardi Nofriyanti, Putri Ulan Sari Pardi, D. E. W. (2025). Konsep Dasar Manajemen. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 07(Januari), 146–156. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpkp>
- Prasetya Wijaya, D., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). Effects of Quick Ratio, Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 1, 1–323. www.ajhssr.com
- Pratama, A. C., & Heruwanto, J. (2023). *Current Ratio , Quick Ratio , dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Transportasi di Indonesia The Effect of Current Ratio , Quick Ratio , and Debt to Asset Ratio on Return on Asset in Indonesian Transportation Companies*. 5(2), 131–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v25i2.1091>
- Rahayu, E. S., & Adi, P. (2022). *PENGENDALIAN KUALITAS HASIL UJI TEKAN MATERIAL BETON TIPE B2 DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATISTICAL PROCESS CONTROL (SPC) DI PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN FLY OVER CAKUNG PT . ADHI KARYA (PERSERO) TBK .* 11, 1–9. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/36101/27765>
- Rahmawati, M., Supeno, W., Nurachim, R. I., Lestari, A. F., Studi, P., Informasi, S., Bina, U., & Informatika, S. (2023). *PENYAJIAN STANDAR LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIR LABA PADA GURU MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) DARUL HIKMAH PRESENTATION OF STANDARD FINANCIAL STATEMENTS OF NON-PROFIT*. 4(November), 233–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.52561/abma.v4i2.298>
- Razan, H., & Delimah Pasaribu, V. L. (2024). Pengaruh Quick Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets Perusahaan PT Goodyear Indonesia, Tbk Periode 2011 - 2020. *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 12(1), 67–76. <https://doi.org/10.32493/jk.v12i1.y2024.p67-76>
- Singh, R. (2024). Defining Return on Assets (ROA) in Empirical Corporate Finance Research : A Critical Review. *Empirical Economics Letters*, 23(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10901886>
- Sinta Sulistiani, Windy Gustia Wardani, Akhmar Barsah, I. F. (2020). Tridharma manajemen. *MAHIR MENGGUNAKAN APLIKASI TEMATIS AL-QUR'AN BERBASIS WEB UNTUK PONDOK PESANTREN YAYASAN CINTA RUMAH YATIM JL. RAYA RAWA BUNTU TANGERANG SELATAN*, 1(2), 91–98.
- Siregar, M. Y., & Mardiana. (2022). Effect of Quick Ratio , Total Asset Turnover , and Receivable Turnover on Return on Assets in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 5347–5359. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4241>
- Suherni Siti Eneng, Anis Zohirah, M. B. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan Dan Keagamaan*, 6(02), 2516–2522. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>
- Sumertini Luh, W. C. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2> Pengaruh
- Surachman Elza Ade, Syarifah Zuhra, Rasyid Tarmizi, Samuel PD Anantadjaya, Anake



- Nagari, Retno Dyah Pekerti, Hilda Yulastuti, Nolchi Yudian Languyu, Rego Devila, Mohammad Annas, Subhi Munir, Dahlia Tri Anggraini Gilang, Gilang Sekar Tadjie, Edwin Basmar, Wulan Ay, S. (2024). *MANAJEMEN KEUANGAN DI ERA DIGITAL* (M. S. Muklisiah Rizka, S.E. (ed.)). sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com Telpon/WA
- Wahyuni Prinsilia. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Economicus*, 16(2), 177–188. <https://doi.org/https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Wakila Fauzan Yasya. (2021). *KONSEP DAN FUNSI MANAJEMEN PENDIDIKAN*. 3(17), 44–56. <https://doi.org/10.46799/jequi.v3i1.33>
- Wati, T., Putri Anjani, H., Rukmiati, L. I., Fransiska Sinaga, L., Minallah, N., Nirawati, L., & Samsudin, A. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Journal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 5(1), 50–55. <https://jurnal.uts.ac.id/>
- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>
- Yulianto, E., Budiarti, Y., & Indarto. (2024). Pengaruh Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Adhi Karya Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 304–320. <https://www.journal.sticamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6630/4472>
- Zaini, A. A. (2015). Urgensi Manajemen Pendidikan Islam. *Ummul Qura*, 5(1), 24–37. <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/2638>
- https://adhi.co.id/wp-content/uploads/2022/03/Adhi_LK_30-Juni-2021_Upload_b2f1e944e70584e498bd62e11d26a46374ee5727.pdf
- <https://gedesat.blogspot.com/2017/09/struktur-organisasi-pt-adhi-karya-tbk.html>